

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian evaluasi ini, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan bahwa aspek konteks, input, proses, dan produk pada Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 71 telah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan. Adapun poin yang perlu ditingkatkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### ***1. Evaluasi Konteks***

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada konteks program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari konteks program tersebut sudah baik tanpa adanya masalah yang berarti, dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 84%.

##### ***2. Evaluasi Input***

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada input program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari input program tersebut sudah baik, dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 73,75%. Namun, adapun hal yang masih perlu ditingkatkan atau dikembangkan adalah

keefektifan sumber daya manusia, yaitu guru dalam pemahaman, kemampuan, serta kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendukung kegiatan literasi. Selain itu, pada aspek sarana dan prasarana guna menunjang program Gerakan Literasi Sekolah, yaitu perlu adanya upaya yang dilakukan agar koleksi buku non-pelajaran di perpustakaan, khususnya buku sastra yang menarik dan *update*.

### ***3. Evaluasi Proses***

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada proses program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari proses program tersebut sudah baik, dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 67%. Namun, adapun peningkatan yang masih harus dilakukan adalah pelibatan orang tua, publik, dan pihak eksternal lainnya dalam menunjang kelangsungan program. Pemenuhan indikator pemajangan jurnal tanggapan siswa di sudut baca atau majalah dinding. Peningkatan koleksi buku non-pelajaran perpustakaan juga perlu ditingkatkan, khususnya buku sastra, karena keberagaman buku bacaan berpengaruh terhadap ketertarikan siswa untuk membaca. Dan indikator keberhasilan dalam aspek mengadakan kegiatan pemberian penghargaan terhadap pencapaian peserta didik juga belum terpenuhi. Kinerja pelayanan yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang digunakan dalam program ini juga masih perlu ditingkatkan, adapun hal ini berkaitan juga dengan hasil pada evaluasi input. Perpustakaan juga masih perlu ditingkatkan keterlibatannya dan pemanfaatannya dalam menunjang program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 71 Jakarta.

#### **4. *Evaluasi Produk***

Berdasarkan tabulasi dan pembahasan hasil penelitian pada aspek-aspek yang di evaluasi pada produk program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan nilai rata-rata tingkat ketercapaian indikator mencapai angka 75%, maka pencapaian hasil pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, dengan beberapa peningkatan yang dibutuhkan dalam beberapa aspek indikator, yaitu manfaat dan dampak pada siswa yang melihat dari rasa senang, ketertarikan, dan minat siswa dalam membaca, dengan rata-rata hasil kuesioner sebesar 55% menandakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah yang telah berjalan selama 2 (dua) tahun ini belum secara signifikan meningkatkan minat baca siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut:

##### **1. *Implikasi Evaluasi Input***

Salah satu sarana yang digunakan untuk menunjang program Gerakan Literasi Sekolah, yaitu perpustakaan perlu lebih menambah koleksi buku non-pelajaran di perpustakaan, khususnya buku sastra yang menarik dan *up to date*. Dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 61% siswa setuju bahwa keberagaman buku bacaan menarik perhatiannya untuk membaca, tentu dapat dipengaruhi oleh keberagaman koleksi buku di perpustakaan. Sehingga, untuk meningkatkan ketertarikan dan rasa senang siswa dalam membaca, dapat dengan meningkatkan koleksi buku non-pelajaran yang menarik dan *up to date*.

## **2. *Implikasi Evaluasi Proses***

Berdasarkan panduan program Gerakan Literasi Sekolah, pelibatan orang tua, publik dan pihak eksternal lainnya berguna untuk menunjang kelangsungan program dalam perihal dukungan fasilitas dan materi literasi itu sendiri. Sehingga, untuk semakin mengembangkan Program Gerakan Literasi Sekolah ini diperlukan adanya kerjasama antara sekolah dengan orang tua, publik seperti masyarakat sekitar sehingga dapat mendukung lingkungan yang literat, dan pihak eksternal lainnya seperti penerbit buku, atau komunitas yang memiliki visi dan misi yang sama mengenai literasi.

Pemenuhan indikator pemajangan jurnal tanggapan siswa di sudut baca atau majalah dinding, dan indikator keberhasilan dalam aspek mengadakan kegiatan pemberian penghargaan terhadap pencapaian peserta didik saling berkaitan dalam memberikan motivasi kepada siswa agar dapat menambah lagi buku-buku yang dibacanya, dimana tujuan utama dari diadakannya program ini adalah meningkatkan rasa cinta peserta didik untuk membaca.

## **3. *Implikasi Evaluasi Produk***

Untuk meningkatkan ketertarikan dan minat peserta didik dalam membaca, sudah menjadi tugas perpustakaan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga mereka tertarik untuk membaca buku perpustakaan. Bagaimana cara menarik perhatian peserta didik? Berdasarkan hasil kuesioner terlampir, tiga hal yang mempengaruhi ketertarikan dan hasrat peserta didik untuk membaca adalah kemudahan akses terhadap bacaan (76%), keberagaman jenis bacaan (61%), serta lingkungan (50%). Dengan begitu, untuk meningkatkan ketertarikan dan minat

peserta didik, dapat ditempuh dengan menaikkan tingkat kemudahan akses bacaan yang ada di perpustakaan dan meningkatkan keberagaman jenis bacaan yang menarik.

### **C. Saran**

Melihat dari kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti merekomendasikan keberlanjutan Program Gerakan Literasi Sekolah dengan beberapa saran guna meningkatkan kinerja program tersebut, khususnya untuk SMA Negeri 71 Jakarta. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti terhadap SMA Negeri 71 Jakarta adalah sebagai berikut:

#### ***Aspek Input:***

1. Menambah koleksi buku non-pelajaran yang *up to date*, khususnya buku sastra yang menarik perhatian siswa untuk membaca.
2. Mengadakan pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, serta kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendukung kegiatan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 71 Jakarta.

#### ***Aspek Proses:***

3. Mengkoordinir orang tua/wali murid untuk mendukung fasilitas dan kelengkapan koleksi perpustakaan, seperti memberikan *link* atau ide jenis kerjasama dengan pihak eksternal yang baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan literasi itu sendiri.

4. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti penerbit-penerbit buku sastra, seperti Gramedia, Penerbit Haru, Bentang Pustaka, dan lain sebagainya. Misalnya mengadakan *Book Fair* sebagai salah satu kegiatan literasi sekolah.
5. Bekerja sama dengan pihak eksternal atau komunitas-komunitas yang memiliki visi dan misi yang sama dalam mendukung kegiatan literasi sekolah, seperti Indoreadgram, Taman Baca Inovator, dan *Books on The Go*, misalnya mengadakan *talkshow* perihal literasi dan buku, atau teknologi dan buku.
6. Mengadakan sayembara resensi, dimana resensi siswa sebagai tagihan lanjutan dalam kegiatan literasi ditentukan yang terbaik, terunik, dengan diberikan penghargaan serta di pajang di majalah dinding.